

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Gambaran Umum Desa Bolo Demak

Desa Bolo terletak di Kecamatan Demak Kabupaten Demak Propinsi Jawa Tengah Indonesia. Letak koordinat 110.672 LS/LU -6.884861 BT/B, topografi dataran rendah pada 100 mdpl.

a. Kondisi Geografis

- 1) Batas wilayah
 - Sebelah Utara :Desa Bango
 - Sebelah Selatan :Desa Mrisen
 - Sebelah Barat :Desa Mranak
 - Sebelah Timur :Desa Bango dan Desa Mrisen
- 2) Luas wilayah
 - Luas Desa : 244.455 Ha
 - Lahan sawah : 112.000 Ha
 - Lahan ladang : 7.300 Ha
 - Lahan lainnya : 20.146 Ha
 - Luas lahan pemukiman : 104.926 Ha
 - Lahan perkebunan : 83 Ha
 - Lahan desa : 9.20 Ha
 - Lahan bengkok : 34.80 Ha
- 3) Orbitas
 - Jarak Pusat Pemerintahan Kecamatan:5km
 - Jarak Ibu kota Kabupaten :5 km
 - Jarak Ibu kota Propinsi :35 km

b. Keadaan Ekonomi dan Pendidikan

- 1) Perekonomian masyarakat Desa Bolo Demak sesuai mata pencaharian:
 - a) Petani : 880 Orang
 - b) Buruh tani : 667 Orang
 - c) PNS : 65 Orang
 - d) Montir : 16 Orang
 - e) Dokter : 2 Orang
 - f) Bidan Desa : 1 Orang
 - g) Perawat : 8 Orang
 - h) TNI : 2 Orang
 - i) POLRI : 9 Orang

- j) Pensiunan : 11 Orang
 - k) Wirausaha : 46 Orang
 - l) Karyawan swasta : 62 Orang
 - m) Peternak : 14 Orang
 - n) Tukang : 27 Orang
- 2) Pendidikan masyarakat Desa Bolo Demak menurut sarana pendidikan:
- a) Gedung PAUD : 2 Unit
 - b) Gedung TK : 1 Unit
 - c) Gedung SD : 1 Unit
 - d) Perpustakaan Desa : 1 Unit
- c. Jumlah penduduk**
- 1) Jumlah kependudukan akhir Desember 2019
- Laki-laki : 3.806 orang
 - Perempuan : 1.883 orang
 - Kepala Keluarga : 1.214 KK¹
- d. Struktur pemerintahan Desa Bolo Demak**

Tabel 4.1**Struktur Pemerintahan Desa Bolo**

No	Nama	Jabatan
1	H. Wiknyo Utomo	Kepala Desa
2	H. Saniman	Sekdes
3	Sutijono	Kaur Pemerintahan dan Umum
4	Achmad Nurkondi	Kaur Keuangan
5	Setiawan	Staf Pembangunan dan Kesra
6	Sukiman	Modin I
7	Murwadi	Modin II
8	Hari Mukti Purwo Bakti Wibowo	Staf Pemerintahan dan Umum
9	Lilik Prasetyo Utomo	Kaur pembangunan dan Kesra
10	Trian Nursih	Staf Keuangan
11	Dwi Ristiawan	Kadus

¹ Data Profil Desa Bolo Tahun 2019, hasil data diperoleh dari pemerintah Desa Bolo Demak, pada tanggal 5 Agustus 2020.

e. Visi dan Misi Desa Bolo

1) Visi

Terwujudnya kualitas penyelenggaraan administrasi dan pelayanan publik yang berdasarkan prinsip-prinsip tata pemerintahan yang dinamis.

2) Misi

a) Mewujudkan penyelenggaraan administrasi tata pemerintahan yang tertib, cepat, tepat dan akurat.

b) Mewujudkan partisipasi dan pemberdayaan masyarakat yang aktif dalam pembangunan di segala bidang.

c) Mewujudkan kualitas kesejahteraan dan perlindungan masyarakat dalam tatanan kehidupan yang berdasarkan norma, nilai-nilai ajaran agama.

d) Mewujudkan masyarakat yang tentram, teratur dan kondusif.²

2. Sejarah berdirinya UD

Usaha Dagang (UD) ini bermula sejak tahun 2012, industri kerajinan rumah tangga yang berada di Dukuh Ngepung Desa Bolo kecamatan Demak kabupaten Demak. Kerajinan keranjang ini memanfaatkan tali plastik atau bisa di sebut tali strapping yang merupakan limbah dari perusahaan-perusahaan. Limbah ini membawa keberuntungan setelah diolah menjadi keranjang sampah, tas belanja, hingga keranjang rombong (keranjang yang bisa dipasang disamping kanan kiri jok sepeda motor). Bahan yang digunakan adalah tali strapping yang berasal dari bekas perusahaan-perusahaan tekstil, ekspedisi, bahan bangunan, eksportir. Tali strapping biasanya digunakan sebagai pengikat kotak

² Data Profil Desa Bolo Tahun 2019, hasil data diperoleh dari pemerintah Desa Bolo Demak, pada tanggal 5 Agustus 2020.

barang yang berisi barang-barang yang di packing dan dikirim ke berbagai daerah di Indonesia.³

Tali strapping sangat tinggi penggunaannya di kawasan industri. Dan hasilnya mengakibatkan penumpukan tali-tali strapping yang tidak berguna. Perusahaan industri biasanya membuang begitu saja tali strapping bekas dari pembongkaran barang. Melihat tali yang dibuang begitu saja oleh perusahaan si pemilik usaha (Sriyatun) merasa sayang sekali jika bahan tersebut dibuang begitu saja, kemudian bahan yang tidak terpakai tersebut di daur ulang oleh si pemilik usaha (Sriyatun) dengan mencoba membuat kerajinan berbagai keranjang dan ternyata ada peminatnya. Awal mula mengerjakan kerajinan dengan keluarga, bahkan dikerjakan dengan sang suami saja, saat ini mereka mampu memperkerjakan 30 pengrajin keranjang. Rata-rata yang bekerja disini adalah ibu rumah tangga dari sekitar tempat tinggal yang pemilik dan ada juga yang berasal dari desa tetangga. Kemudian berbagai macam kerajinan keranjang dipasarkan pertama kali melalui penitipan di kios-kios gerabah di pasar, kemudian semakin tahun permintaan produksi kerajinan keranjang semakin meningkat, pemasaran bukan hanya di Jawa saja melainkan sudah sampai ke luar Jawa seperti Kalimantan, Sumatera dan Sulawesi. Usaha yang dirintis dari modal awal Rp.5.000.000 ini yang berasal dari bank titil sampai saat ini berkembang dan dapat memberikan peningkatan taraf kehidupan yang baik untuk masyarakat sekitar. Pemilik kerajinan memberi nama usahanya yakni Dua Putri, dikarenakan sang pemilik mempunyai 2 anak perempuan.⁴

³ Sriyatun (Pemilik UD Dua Putri di Desa Bolo Demak), wawancara oleh penulis pada 18 Agustus 2020, Wawancara 1, Transkrip.

⁴ Sriyatun (Pemilik UD Dua Putri di Desa Bolo Demak), wawancara oleh penulis pada 18 Agustus 2020, Wawancara 1, Transkrip.

3. Profil Informan

a. Ibu Sriyatun

Ibu Sriyatun adalah informan 1 pemilik usaha daur ulang sampah plastik menjadi kerajinan beliau orang asli Demak yang tinggal di desa Bolo. Beliau dipilih sebagai informan pada penelitian ini karena merupakan pendiri, pemilik dan juga owner usaha kerajinan keranjang dari daur ulang sampah sehingga diharapkan bisa memberikan informasi yang sangat akurat untuk bisa menjadi bahan pada penelitian ini.⁵

b. Ibu Darwati

Ibu darwati adalah informan 2 masyarakat desa Bolo yang sudah lama ikut serta bekerja dalam usaha kerajinan keranjang dari daur ulang sampah, sehingga diharapkan bisa memberikan informasi yang sangat akurat untuk bisa menjadi bahan pada penelitian ini.⁶

c. Ibu Murni

Ibu Murni adalah informan 3 masyarakat desa Bolo yang sudah lama ikut serta bekerja dalam usaha kerajinan keranjang dari daur ulang sampah, sehingga diharapkan bisa memberikan informasi yang sangat akurat untuk bisa menjadi bahan pada penelitian ini.⁷

d. Ibu Sukanah

Ibu Sukanah adalah informan 4 masyarakat desa Mrisen yang sudah lama ikut serta bekerja dalam usaha kerajinan keranjang dari daur ulang sampah, sehingga diharapkan bisa memberikan informasi yang sangat akurat untuk bisa menjadi bahan pada penelitian ini.⁸

e. Ibu Rasemi

Ibu Rasemi merupakan informan 5 masyarakat yang bertempat tinggal sekitar tempat usaha, tetapi

⁵ Sriyatun (Pemilik UD Dua Putri di Desa Bolo Demak), Wawancara oleh penulis pada 18 Agustus 2020, Wawancara 1, Transkrip.

⁶ Darwati (Pekerja Pengrajin di UD Dua Putri di Desa Bolo Demak), Wawancara oleh penulis pada 19 Agustus 2020, Wawancara 2, Transkrip.

⁷ Murni (Pekerja Pengrajin di UD Dua Putri di Desa Bolo Demak), Wawancara oleh penulis pada 19 Agustus 2020, Wawancara 3, Transkrip.

⁸ Sukanah (Pekerja Pengrajin di UD Dua Putri di Desa Bolo Demak), Wawancara oleh penulis pada 19 Agustus 2020, Wawancara 4, Transkrip.

tidak bekerja di usaha dagang Dua Putri. Sehingga juga dapat diharapkan bisa memberikan informasi yang sangat akurat untuk bisa menjadi bahan pada penelitian ini dan melengkapi penelitian ini.⁹

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Strategi Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Berbasis Entrepreneurship Family

Strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah cara mengaktualisasikan potensi-potensi yang dimiliki masyarakat. Strategi pemberdayaan ekonomi memberikan peranan bagi individu untuk menjadi pelaku yang menentukan hidup mereka dengan mengoptimalkan potensi-potensi yang dimilikinya.¹⁰ Pelaksanaan kegiatan berwirausaha dalam bidang ekonomi kreatif melalui kerajinan keranjang keranjang di UD Dua putri yang berada di desa Bolo Demak berawal dari keinginan masyarakat untuk melakukan perubahan dan memanfaatkan limbah tali strapping yang berasal dari perusahaan. Hal ini cukup berhasil mendorong tumbuhnya minat dan semangat berusaha mensejahterakan hidup di kalangan masyarakat desa Bolo.

Berangkat dari ketertarikan mengolah limbah tali strapping yang tidak terpakai menjadi kerajinan keranjang, seiring berjalannya waktu membuat usaha yang dirintisnya menjadi berkembang dan dapat memperkerjakan banyak orang sekitar kurang lebih 30 pengrajin. Masyarakat yang ikut dalam UD ini, yaitu mereka yang memiliki minat sendiri untuk bergabung menjadi pengrajin kerajinan keranjang. Seperti yang

⁹ Rasemi (Masyarakat Umum Sekitar Lokasi Penelitian di UD Dua Putri di Desa Bolo Demak), Wawancara oleh penulis pada 19 Agustus 2020, Wawancara 5, Transkrip.

¹⁰ Puji Handiyanti, “ *strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Keterampilan Produktif Di PKBM Rawasari, Jakarta Timur*” Jurnal Penelitian Perspektif Ilmu Pendidikan, Vol. 17 (9 April 2008) : 91, diakses pada 5 Agustus, 2020, <https://media.neliti.com/media/publications/259547-strategi-pemberdayaan-masyarakat-melalui-81914389.pdf>.

diungkapkan oleh pemilik UD kerajinan keranjang yakni informan 1:

Para karyawan atau pengrajin yang bekerja disini itu itu berasal dari minatnya sendiri yang mau ikut bekerja membuat kerajinan keranjang. Kemudian saya latih membuat kerajinan keranjang sampai bisa sendiri.¹¹

Antusias warga dalam usaha dagang milik Ibu Sriyatun menuai respon positif seperti yang di ungkapkan oleh informan 1 selaku pemilik Usaha Dagang Dua Putri :

Antusias warga merasa senang karena dalam bergabung atau bekerja bersama kami mereka dapat penghasilan tambahan untuk membantu perekonomian keluarga.¹²

Masyarakat yang bekerja di UD Dua putri kebanyakan ibu rumah tangga yang menjadikan pekerjaan sampingan karna bisa di kerjakan di waktu luang untuk mendapatkan tambahan penghasilan dalam mencukupi kebutuhan perekonomian. Hal ini di ungkapkan oelh para informan bahwa mereka sangat berantusias dan senang dalam bergabung berwirausaha di UD Dua Putri ini karena mereka akan mendapatkan penghasilan atau upah yang mereka dapat dari memproduksi kerajinan-kerajinan dari bahan tali strapping bekas. Pendapatan tersebut digunakan oleh mereka untuk menutupi kekurangan atas kebutuhan-kebutuhan mereka yang semakin hari semakin banyak dan bermacam-macam.

Masyarakat sekitar yang tidak bekerja di UD Dua Putri memberikan dukungan untuk kemajuan UD Dua Putri yang bergerak di bidang kerajinan juga berasal dari masyarakat umum yang berada di sekitar lingkungan UD. Seperti yang diungkapkan oleh informan 5:

¹¹ Sriyatun (Pemilik UD Dua Putri di Desa Bolo Demak), wawancara oleh penulis pada 18 Agustus 2020, Wawancara 1, Transkrip.

¹² Sriyatun (Pemilik UD Dua Putri di Desa Bolo Demak), Wawancara oleh penulis pada 18 Agustus 2020, Wawancara 1, Transkrip.

Saya sangat mendukung dengan adanya usaha pengelolaan limbah tali strapping ini, karena bisa dijadikan pekerjaan sampingan untuk tambahan penghasilan.¹³

Para pekerja baru sebelum memulai bekerja akan mendapatkan pelatihan dari sang pemilik UD tentang bagaimana membuat berbagai kerajinan keranjang dari bekas tali strapping. Kemudian melakukan pengarahan agar semua pengrajin berusaha untuk mencapai sasaran sesuai dengan perencanaan manajerial. Pemilik usaha merintis sendiri mulai dari mencari bahan baku tali strapping bekas dari perusahaan-perusahaan. Seperti yang dijelaskan oleh informan 1:

Bahan bakunya biasanya saya dapat dari pabrik-pabrik tekstil, ekspedisi, bahan bangunan, eksportir.¹⁴

Setelah mendapatkan bahan baku pembuatan kemudian di proses menjadi kerajinan-kerajinan dengan berbagai macam bentuk. Awalnya dibuat sendiri bersama suami dan anak, akhirnya masyarakat sekitar melihat dan merasa tertarik untuk ikut bergabung, sekedar untuk mengisi waktu luang atau kosong yang bisa juga menambah pendapatan untuk pemenuhan kebutuhan keluarga. Masyarakat yang ikut bergabung kebanyakan dari ibu-ibu rumah tangga. Mereka membuat kerajinan keranjang dengan membawa pulang bahan baku dan di proses di rumah masing-masing.¹⁵

Pemilik usaha mengatur semua masalah pendanaan, mendapatkan bahan baku kerajinan usahanya sendiri, begitupun juga untuk strategi pemasarannya pemilik usaha informan 1 menjelaskan:

¹³ Rasemi (masyarakat umum sekitar lokasi penelitian di UD Dua Putri di Desa Bolo Demak), Wawancara oleh penulis pada 19 Agustus 2020, Wawancara 5, Transkrip.

¹⁴ Sriyatun (Pemilik UD Dua Putri di Desa Bolo Demak), Wawancara oleh penulis pada 18 Agustus 2020, Wawancara 1, Transkrip.

¹⁵ Sriyatun (Pemilik UD Dua Putri di Desa Bolo Demak), Wawancara oleh penulis pada 18 Agustus 2020, Wawancara 1, Transkrip.

Strategi pemasarannya yaitu dengan di setorkan langsung ke kios-kios yang ada di pasar-pasar, kalau untuk luar jawa itu lewat kenalan orang sana.¹⁶

Dalam hal menentukan harga produk kerajinan keranjangnya, bisa disesuaikan dengan jenis keranjang yang dibuat, besar kecilnya dan kesulitannya saat membuatnya. Dijelaskan oleh informan 1:

Harga produk keranjang belanja, tempat sampah biasanya dengan kisaran Rp. 15.000 sampai Rp. 25.000 sedangkan untuk keranjang rombong yang dipasang di belakang jok motor sebelah kanan dan kiri biasanya di hargai sekitar Rp.300.000 an. Itu semua tergantung besar kecil dan kesulitan. Tapi untuk keranjang rombong itu harus pesan dulu mbk.¹⁷

Dengan bekerja di UD Dua putri para pengrajin menerima upah tergantung dengan seberapa banyak produk yang mereka hasilkan. Semakin banyak produk yang dihasilkan maka semakin banyak juga upah yang diterimanya, dan begitupun sebaliknya jika produk yang dihasilkan sedikit mereka akan menerima upah juga sedikit.¹⁸ Hal tersebut dibenarkan oleh para pengrajin, dijelaskan bahwa upah yang mereka dapat itu tergantung dari berapa banyaknya kerajinan yang mereka produksi, upah dari penyelesaian satu produk kerajinan keranjang di beri upah sebersay Rp.5000. Sebagai contoh apabila mereka membuat 5 produk kerajinan keranjang maka tinggal di kalikan Rp.5000. Jika mereka dapat menghasilkan produk kerajinan yang banyak maka banyak juga upah yang akan mereka terima.

¹⁶ Sriyatun (Pemilik UD Dua Putri di Desa Bolo Demak), Wawancara oleh penulis pada 18 Agustus 2020, Wawancara 1, Transkrip.

¹⁷ Sriyatun (Pemilik UD Dua Putri di Desa Bolo Demak), Wawancara oleh penulis pada 18 Agustus 2020, Wawancara 1, Transkrip.

¹⁸ Sriyatun (Pemilik UD Dua Putri di Desa Bolo Demak), Wawancara oleh penulis pada 26 September 2020, Wawancara 1, Transkrip.

Para pengrajin dalam memproduksi berbagai macam kerajinan keranjang dalam sehari bisa sampai 200 produk kerajinan siap jual. Dikarenakan semakin banyaknya permintaan dari para konsumen.¹⁹ Begitu pun dari para pengrajin atau para informan mengungkapkan bahwa mereka perhari bisa memproduksi kisaran 5-15 berbagai kerajinan keranjang yang siap untuk dipasarkan oleh pemilik usaha.

Pengembangan usaha mikro kecil dan menengah memiliki potensi yang besar dan strategis dalam mengurangi kemiskinan dengan tujuan mensejahterakan kehidupan masyarakat. Tetapi itu semua tidak terlepas dari kendala faktor penghambat dan pendukung di dalam setiap perjalanan usaha. Faktor pendukung dari Usaha Dagang (UD) Dua Putri ini adalah dijelaskan oleh informan 1:

Pendukungnya ya mungkin banyak yang bantu bekerja bikin kerajinan, jadi pekerjaannya lebih mudah. Serta juga masyarakat sekitar sini yang mendukung sekali adanya usaha ini.²⁰

Dari pengungkapan informan 2, informan 3, dan informan 4 bahwa faktor pendukung kegiatan kewirausahaan keluarga ini bisa dikerjakan atau dilakukan di rumah masing-masing dan waktu pengerjaannya sangat fleksibel disesuaikan dengan waktu luang yang mereka punya di sela-sela pekerjaan mereka sebagai ibu rumah tangga, tinggal mengambil bahan baku dari pemilik dan melakukan proses pembuatan produk dari rumah masing-masing, setelah itu baru di setorkan kepada pemilik usaha untuk di pasarkan. Sedangkan untuk faktor pendukung dari penuturan yang didapatkan dari informan 5 sebagai masyarakat umum yang tidak bekerja dalam UD dua putri bahwa:

¹⁹ Sriyatun (Pemilik UD Dua Putri di Desa Bolo Demak), Wawancara oleh penulis pada 26 September 2020, Wawancara 1, Transkrip.

²⁰ Sriyatun (Pemilik UD Dua Putri di Desa Bolo Demak), Wawancara oleh penulis pada 18 Agustus 2020, Wawancara 1, Transkrip.

Saya mendukung mbk adanya usaha kreatif ini dan menjadikan ibu-ibu rumah tangga disini dapat mempunyai kegiatan yang bermanfaat dan sekaligus mendapat upah yang bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan.²¹

Dari pendapat yang telah disampaikan para informan bahwa faktor pendukung yang menjadi penunjang dalam kegiatan atau proses kegiatan usaha kerajinan keranjang dari bekas tali strapping adalah sebagai berikut:

a. Sumber daya manusia

Merupakan faktor pendukung yang mengurus semua proses produksi dan pemasaran, sampai pemilik dan para pengrajin bekerjasama dalam kegiatan-kegiatan agar berjalan dengan baik dan berkembang dengan sesuai rencana.

b. Masyarakat

Kerajinan yang berada di lingkungan Desa Bolo Demak mendapat dukungan dari masyarakat umum mengenai keberadaan usaha yang membawa pengaruh positif. Serta mendukung dengan cara menggunakan produk-produk kerajinan keranjang di dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam proses kegiatan usaha tidak hanya mempunyai faktor pendukung tetapi juga memiliki faktor penghambat yang menjadikan kurang maksimalnya kegiatan produksi dan tidak berjalan seperti yang duharapkan. Hal tersebut diungkapkan oleh para informan, informan 1 mengungkapkan bahwa:

Faktor penghambat atau kendalanya mungkin dari persediaan bahan baku. Jika permintaan lagi banyak-banyaknya tapi persediaan bahan baku tidak ada. Bahan baku juga harus rebutan sama perusahaan dagang lain yang juga memanfaatkan

²¹ Rasemi (masyarakat umum sekitar lokasi penelitian di UD Dua Putri di Desa Bolo Demak), Wawancara oleh penulis pada 19 Agustus 2020, Wawancara 5, Transkrip.

tali strapping bekas ini menjadi kerajinan keranjang.²²

Para ibu-ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pengrajin menjelaskan dan membenarkan bahwa dari faktor kendala yang mereka alami yaitu kekurangan stok bahan baku yang dijadikan bahan utama pembuatan kerajinan keranjang. hal ini dikarenakan harus berbagi dengan usaha-usaha lain yang juga memanfaatkannya sebagai kerajinan keranjang. Dari beberapa pernyataan ini, dapat dijelaskan bahwa menjalankan suatu kegiatan usaha pasti memiliki faktor penghambat yang menjadi penghalang kelancaran proses kegiatan usaha diantaranya:

a. Kesulitan bahan baku

Bahan baku merupakan faktor utama dalam proses berjalannya pembuatan barang produksi kerajinan keranjang. seiring berkembangnya waktu banyak yang berminat maka dari itu pemesanan produk kerajinan keranjang semakin meningkat dan tidak seimbang dengan tersedianya bahan baku dari perusahaan ekspedisi. Sehingga jika banyaknya pemesanan atau permintaan produk kerajinan keranjang hal tersebut dapat mempersulit dalam proses produksi.

b. Persaingan

Semakin berkembangnya usaha maka semakin tinggi juga tingkat persaingan. Hal ini juga dialami usaha dagang Dua Putri, banyak yang mempunyai usaha serupa menjadikan bahan baku menjadi terbatas dan harus berbagi dengan usaha-usaha lain yang serupa.

Kegiatan ekonomi kreatif ini membawa pengaruh di dalam perekonomian masyarakat salah satunya yakni meningkatnya pendapatan masyarakat. Indikator keberhasilan dalam peningkatan perekonomian dengan adanya usaha

²² Sriyatun (Pemilik UD Dua Putri di Desa Bolo Demak), Wawancara oleh penulis pada 18 Agustus 2020, Wawancara 1, Transkrip.

kerajinan keranjang adalah mampu tercukupinya kebutuhan keluarga dan kebutuhan yang lainnya. Seperti yang dituturkan oleh para informan, bahwa dengan adanya kegiatan wirausaha ini dapat memberikan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat di waktu luang mereka dengan membuat atau memproduksi berbagai kerajinan keranjang. Kegiatan tersebut mereka mempunyai penghasilan yang biasa digunakan untuk pemenuhan kebutuhan rumah tangga yang semakin hari semakin beragam. Pemenuhan kebutuhan tersebut berupa uang tambah biaya anak sekolah, uang jajan anak, bayar cicilan, ataupun untuk uang tambahan belanja. Dari penuturan diatas usaha dagang yang bergerak dalam bidang ekonomi kreatif melalui kerajinan keranjang memberikan pengaruh perekonomian masyarakat yakni seperti peningkatan ekonomi ataupun pendapatan tambahan yang digunakan untuk pemenuhan kehidupan sehari-hari ataupun biaya pendidikan anak.

2. Peran Ekonomi Kreatif

Bedasarkan penelitian hasil data observasi, interview, dan dokumentasi dengan objek yang dijadikan penelitian bahwasanya ekonomi kreatif mempunyai peranan yang sangat penting dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat, diantaranya dalam peningkatan pendapatan dan menciptakan lapangan pekerjaan. Pelaksanaan ekonomi kreatif memang benar-benar berperan dalam menciptakan tersedianya lapangan pekerjaan dan peningkatan pendapatan serta meningkatkan perekonomian masyarakat. Sebagaimana hasil wawancara dengan para informan yang dijadikan objek dalam penelitian di UD Dua Putri. Berikut ini pernyataan dari informan 1:

Iya mbak, kegiatan Ekonomi kreatif kerajinan keranjang dari tali strapping ini sangat membawa perubahan yang positif, karena dapat menciptakan

lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan masyarakat disini.²³

Hal senada diungkapkan juga oleh informan yang bekerja di UD Dua Putri mereka mengungkapkan bahwa dengan berwirausaha dalam bidang ekonomi kreatif ini dapat memberi berbagai manfaat yang dapat dirasakan secara langsung yakni seperti dapat melatih keterampilan, memberikan lapangan pekerjaan kepada ibu rumah tangga untuk mengisi waktu kosongnya untuk membuat kerajinan keranjang dengan hal itu dapat mendapatkan upah yang bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidup sehari-hari. Dan dukungan juga di dapat dari masyarakat umum untuk kemajuan usaha dagang Dua Putri ini yang dipandanginya dapat memberikan kegiatan-kegiatan yang memiliki nilai positif demi kemajuan atau kesejahteraan masyarakat. Sedangkan menurut pendapat masyarakat sekitar yang diungkapkan oleh informan 5 selaku masyarakat sekitar yang memandang usaha dagang kerajinan ini:

Menurut saya ya mbak, memberikan peran yang sangat baik, bisa memberikan lapangan pekerjaan bagi pengangguran ataupun ibu rumah tangga untuk mengisi waktu kosongnya dengan membuat kerajinan keranjang dan gajinya bisa di gunakan untuk menambah pemenuhan kebutuhan hidup yang semakin beraneka ragam.²⁴

Bedasarkan hasil observasi peneliti, benar adanya seperti yang telah di sampaikan oleh para informan bahwa ekonomi kreatif melalui kerajinan keranjang mampu memberikan dampak pada peningkatan pendapatan masyarakat, hal ini terlihat Usaha Dagang kerajinan keranjang yang berada di Desa Bolo Demak dari tahun ke tahun semakin berkembang. Faktanya yakni

²³ Sriyatun (Pemilik UD Dua Putri di Desa Bolo Demak), Wawancara oleh penulis pada 18 Agustus 2020, Wawancara 1, Transkrip.

²⁴ Rasemi (masyarakat umum sekitar lokasi penelitian di UD Dua Putri di Desa Bolo Demak), Wawancara oleh penulis pada 19 Agustus 2020, Wawancara 5, Transkrip.

pemasaran sudah meluas sampai keluar Jawa yakni Kalimantan dan Sumatera dan permintaan semakin meningkat produksinya. Hal ini juga diungkapkan oleh pemilik usaha dagang informan 1 bahwa terdapat peningkatan usaha setiap tahunnya, hal ini dapat dilihat dari jumlah produksi yang semakin hari semakin meningkat.²⁵

Adanya peran ekonomi kreatif pemilik usaha dagang serta masyarakat sangat berharap usaha ini semakin berkembang maju sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang lebih baik lagi. Hal ini diungkapkan oleh pemilik usaha dagang kerajinan keranjang Dua Putri yang menjadi informan 1, mengenai harapan harapan kedepan untuk usaha ini:

Semoga muncul usaha usaha kreatif yang lain lagi dan bisa bermanfaat. Harapan saya untuk usaha ini semoga ya tambah maju, tambah berkembang, dapat memberi manfaat buat semua orang, dapat menyejahterakan warga juga gitu mbak, terus dapat mengurangi angka pengangguran dan memberikan pekerjaan untuk ibu rumah tangga juga dapat ikut serta mengisi waktu luangnya. Serta itu untuk mengurangi angka kemiskinan dan dapat menyejahterakan kehidupan masyarakat.²⁶

Harapan serupa juga diungkapkan oleh para pekerja pengrajin mereka berharap wirausaha keluarga yang bergerak di bidang ekonomi kreatif ini semakin berkembang bisa dijadikan sarana mereka mengembangkan potensi yang dimilikinya serta dapat memberikan manfaat-manfaat kepada masyarakat untuk dapat mencapai tujuan kesejahteraan hidup yang lebih baik. Serta dari pengalaman berwirausaha di UD Dua Putri diharapkan dapat melatih kemampuan mereka dan senantiasa mendirikan usaha sendiri atau muncul usaha-

²⁵ Sriyatun (Pemilik UD Dua Putri di Desa Bolo Demak), Wawancara oleh penulis pada 18 Agustus 2020, Wawancara 1, Transkrip.

²⁶ Sriyatun (Pemilik UD Dua Putri di Desa Bolo Demak), Wawancara oleh penulis pada 18 Agustus 2020, Wawancara 1, Transkrip.

usaha baru yang bisa memberdayakan masyarakat yang pada akhirnya akan mensejahterakan masyarakat lebih luas lagi. Sehingga angka kemiskinan keluarga dapat berkurang.

C. Analisis Data Penelitian

1. Strategi Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Melalui Kerajinan Keranjang UD Dua Putri di Desa Bolo Demak.

Bedasarkan hasil wawancara dengan pemilik usaha dagang Dua Putri, pengrajin di usaha dagang Dua Putri, dan masyarakat umum di desa Bolo dalam strategi pemberdayaan ibu rumah tangga melalui ekonomi kreatif yang berbasis entrepreneurship family melalui pendekatan 5P yakni meliputi pemungkinan, penguatan, perlindungan, penyokongan, dan pemeliharaan.²⁷

a. Pemungkinan

Pemungkinan merupakan langkah awal dimana pemilik serta pengrajin menciptakan suasana yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang secara optimal. Disini titik tolaknya bahwa setiap manusia, setiap masyarakat pasti memiliki daya dan potensi yang dapat dikembangkan. Artinya tidak ada masyarakat yang sama sekali tanpa daya. Karena kalau demikian pasti sudah punah, sebagaimana pengertian dari pemberdayaan. Pemberdayaan adalah upaya untuk pembangunan daya, dengan cara mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya, dan berupaya untuk mengembangkannya.²⁸ Terciptanya ide kreatif dan inovatif dari sang pemilik usaha kerajinan yang mengembangkan produk-produk kreatif dan diharapkan mampu memberikan nilai

²⁷ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategi Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*, (Bandung: PT Rideka Aditama, 2009), 67.

²⁸ Nasrudin Ali, “*Peran Ekonomi Kreatif Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Tulung Agung Kecamatan Gading Rejo Kabupaten Pringsewu (Pengrajin Anyaman Bambu)*”, (2018), . . . 58.

tambah ekonomi dan memberikan manfaat yang langsung dapat dirasakan oleh masyarakat.

Ibu Sriyatun selaku pemilik sendiri sadar akan peningkatan potensi yang dimilikinya lalu mencoba berusaha mengembangkannya dan sampai bisa mengajak beberapa orang untuk ikut bergabung dalam usaha dagang kerajinan keranjang hal ini dengan minat sendiri tanpa adanya paksaan dari sang pemilik usaha. Diharapkannya dalam bergabung bekerja di UD Dua Putri dapat bersama-sama menggali potensi diri dan mengembangkan ekonomi kreatif untuk menciptakan kualitas hidup yang lebih baik lagi.²⁹

b. Penguatan

Penguatan adalah upaya memperkuat potensi atau daya yang dimiliki oleh masyarakat atau kelompok. Setelah masyarakat mulai kenal dan termotivasi dengan kegiatan ekonomi kreatif kerajinan keranjang, kemudian dilanjutkan dengan bersama-sama membuat kerajinan keranjang, dengan aistem sharing dan bertukar informasi untuk lebih mengetahui apa yang belum diketahui. Sebelum para pengrajin memulai membuat produk kerajinan keranjang sang pemilik usaha memberikan pelatihan tentang bagaimana cara membuat berbagai anyaman keranjang dari tali strapping yang bahan dasarnya berasal dari limbah dari perusahaan-perusahaan ekspedisi. Dalam rangka meningkatkan daya tarik pembeli yang akan berpengaruh pada peningkatan pendapatan, para pengrajin sama sama belajar melatih kemampuannya untuk menciptakan produk yang unggul dan mampu bersaing di pasaran.

Memasuki proses pendistribusian atau pemasaran produk, selain dipasarkan kepada pengepul atau pembeli dari dalam kota Demak sendiri, dengan sistem penjualan grosir yang disetor-

²⁹ Nasrudin Ali, “*Peran Ekonomi Kreatif Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Tulung Agung Kecamatan Gading Rejo Kabupaten Pringsewu (Pengrajin Anyaman Bambu)*”, (2018), . . . 59.

setorkan ke kios-kios ataupun melayani pembelian dengan eceran langsung kepada pembeli. Berbagai macam produk kerajinan keranjang ini pemasarannya juga sudah sampai ke luar pulau Jawa yakni Kalimantan, Sumatera dan Sulawesi. Harga yang ditentukan setiap produk berbeda-beda sesuai dengan waktu pengerjaannya, kesulitan saat pembuatan, kerumitan saat memproduksi produk serta besar kecilnya produk.

c. Perlindungan

Perlindungan adalah upaya yang dilakukan oleh pengrajin dalam melindungi masyarakat terutama kelompok-kelompok lemah agar tidak tertindas oleh kelompok kuat. Dalam melindungi masyarakat, pemilik menyerap tenaga kerja dari dalam desa Bolo sendiri maupun dari luar desa. Hal ini dilakukan untuk memberikan mereka daya dalam mengembangkan potensinya supaya tidak tertindas oleh mereka yang sudah mempunyai daya. Agar terciptanya kondisi yang seimbang perlu di tanamkan sikap kebersamaan dalam meningkatkan produktivitas, kesabaran hari untuk menganggap keberhasilan ini adalah keberhasilan bersama, kekompakan dalam meningkatkan motivasi, keadilan dalam bekerja. Kenyamanan dan suasana positif tidak kalah penting karena kebiasaan atau perilaku tiap-tiap orang akan membentuk suatu kebiasaan dan suasana yang mendukung seseorang bekerja dengan tenang, nyaman dan produktif dalam berwirausaha.³⁰

Adanya perlindungan melalui penyerapan tenaga kerja, menjadikan orang-orang yang awalnya menganggur dirumah saja, menjadi mempunyai kegiatan yang bermanfaat serta dapat memiliki penghasilan yang hasilnya lumayan buat kehidupan sehari-hari. Serta menjadikan seseorang memanfaatkan potensinya sehingga tidak lagi

³⁰ Muhtadi Tantan Hermansah, “*Manajemen Pengembangan Masyarakat Islam*”, . . . 61.

tertindas oleh kalangan atas. Dari sini maka akan terciptanya kehidupan yang seimbang serta akan terhapusnya diskriminasi antara kelompok lemah dan kelompok kuat.

d. Penyokongan

Penyokongan merupakan pemberian bimbingan dan dukungan agar pengrajin mampu menjalankan peranannya dan tugas-tugasnya. Manusia merupakan faktor yang paling menentukan dalam pemberdayaan karena manusia yang membuat tujuan dan manusia juga yang melakukan proses untuk mencapai tujuan. Dalam dunia untuk mencapai hasil yang lebih baik, selain manusia yang ahli dalam bidangnya juga harus dapat menggunakan bahan-bahan atau materi-materi sebagai salah satu sarana.³¹ Disini pemilik usaha ibu Sriyatun memanfaatkan dengan baik limbah tali strapping yang didapat dari perusahaan-perusahaan ekspedisi dan mengolahnya menjadi produk yang memiliki nilai jual.

Selaku pemilik dan pendiri usaha kerajinan keranjang beliau selalu memberikan bimbingan kepada pengrajin untuk bersama-sama membangun dan mengembangkan usaha dagang Dua Putri menjadi lebih maju dan bisa mencapai tujuannya yakni menjadikan kehidupan masyarakat lebih baik lagi. Berangkat dari mengolah limbah yang tidak dibutuhkan lagi dan menjadikan produk-produk yang bermanfaat hal ini dapat mengurangi penimbunan sampah bekas tali strapping yang menumpuk serta dapat ikut membantu dalam menjaga lingkungan akan tetap bersih.

e. Pemeliharaan

Pemeliharaan yakni memelihara kondisi yang kondusif agar tetap terjadi keseimbangan. Pemberdayaan harus mampu menjamin keselarasan dan keseimbangan yang memungkinkan setiap orang

³¹ Muhtadi Tantan Hermansah, “*Manajemen Pengembangan Masyarakat Islam*”, . . . 3.

memperoleh kesempatan berusaha.³² Disini pemilik usaha memberikan kesempatan selebar-lebarnya bagi siapa saja yang ingin bergabung atau bekerja dalam UD Dua Putri. Melibatkan para pekerja pengrajin di dalam keputusan yang mempengaruhi pekerjaan mereka. Penyerapan tenaga kerja mayoritas berasal dari kalangan ibu rumah tangga. Hal ini dikarenakan minat serta antusias ibu rumah tangga dalam bekerja di UD dua putri yang diharapkan dapat mendapatkan pendapatan tambahan yang bisa dipergunakan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari, buat uang jajan anak, biaya pendidikan anak ataupun membayar cicilan-cicilan kebutuhan di dalam kehidupan sehari-hari.

Strategi pemberdayaan masyarakat merupakan cara mengaktualisasikan potensi-potensi yang dimiliki masyarakat. Berawal dari keprihatinan melihat limbah yang tidak terpakai pemilik usaha berkeinginan mengolahnya dengan membuat kerajinan keranjang. Hal tersebut menuai respon dan antusias masyarakat untuk ikut bergabung di dalam usaha kerajinan keranjang. Berangkat dari keinginan untuk melakukan perubahan berhasil mendorong tumbuhnya minat dan semangat berusaha dalam peningkatan kualitas hidup dikalangan masyarakat desa Bolo.

Adanya strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat yang ada membuat masyarakat jadi terbantu atas peningkatan kualitas hidup masyarakat yang ada di Desa Bolo sendiri maupun masyarakat desa tetangga. Tujuan dari pemberdayaan tersebut membuat masyarakat mandiri dan lepas dari keterbelakangan, ketidakberdayaan dan kemiskinan, hal ini sesuai dengan strategi dakwah nabi Muhammad SAW saat berada di kota madinah, yaitu sebagai berikut:

³² Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memerdekakan Rakyat*, (Bandung: PT Rideka Aditama, 2009), 67.

- a. Membina masyarakat Islam melalui tali silahturahmi.
- b. Memelihara dan mempertahankan masyarakat Islam.
- c. Meletakkan dasar-dasar politik, ekonomi dan sosial untuk masyarakat Islam.³³

Pada periode madinah ini merupakan inspirasi dari sejarah dakwah Nabi Muhammad SAW yang dapat dijadikan panutan atau dasar dalam pengembangan masyarakat. Hal ini termasuk dalam kategori dakwah bil hal yakni pertama, penanaman dan penguatan ketauhidan yang ujungnya adalah pembangunan dan pengembangan karakter. Kedua keadilan, persaudaraan, persamaa, menjadi tema penting dakwah Nabi Muhammad SAW yang sangat relevan bagi pengembangan masyarakat Islam. Dimana pengembangan masuarakat Islam ditantang untuk bisa terwujudnya masyarakat yang berkeadilan, persamaan serta membangun eratnya persaudaraan ditengah-tengah masyarakat yang kurang adil, penuh konflik dan masih adanya perbudakan. Ketiga, pengembangan masyarakat merujuk pada dakwah Nabi Muhammad SAW dengan cara perdagangan, dapat menanggulangi kemiskinan dan membangun dasar-dasar ekonomi. Begitupula masyarakat desa Bolo dalam melakukan strategi-strateginya melaksanakan kegiatan programnya.³⁴

2. Peran Ekonomi Kreatif Melalui Kerajinan Keranjang UD Dua Putri di Desa Bolo Demak.

Pemerintah indonesia mulai mengembangkan industri kreatif melalui kebijakannya berupa Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2009 tentang ekonomi kreatif. Kebijakan ini dilakukan oleh pemerintah indonesiaa

³³ Muhtadi Tantan Hermansah, “*Manajemen Pengembangan Masyarakat Islam*”, . . . 17.

³⁴ Muhtadi Tantan Hermansah, “*Manajemen Pengembangan Masyarakat Islam*”, . . . 18.

dalam rangka menggerakkan dan menstimulasi industri kecil melalui kebijakan industri kreatif. Selanjutnya dengan adanya perubahan kebijakan atas Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata (Kemenbudpar) menjadi Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) yang ditandai dengan diterbitkannya Perpres No . 92 tahun 2011 semakin memberi ruang kepada industri kecil untuk mengembangkan ekonomi kreatif.³⁵ Dalam buku Suryana Tahun 2005 menurut UNCTAD UNDP dalam *summary creative economics report*, secara potensial ekonomi berperan penting dalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi, dimana ekonomi kreatif dapat mendorong penciptaan pendapatan, penciptaan lapangan pekerjaan. Selain itu ekonomi kreatif juga dapat mempromosikan ragam budaya dan pengembangan sumber daya manusia.³⁶

Industri kecil memberikan peranan penting dalam pembangunan perekonomian suatu negara. Pembangunan tersebut tidak akan berjalan dengan baik jika tidak didukung dengan sumber daya manusia (SDM), karena sumber daya manusia merupakan faktor penentu dalam proses produksi suatu usaha. Industri kecil UD Dua Putri wirausaha yang bergerak dibidang ekonomi kreatif yakni melalui pemanfaatan limbah tali strapping yang diolah menjadi kerajinan keranjang ini banyak memiliki peran bagi pertumbuhan perekonomian yang cukup penting bagi masyarakat sekitar, peran tersebut berupa tersedianya lapangan pekerjaan, mengisi waktu luang, melatih keterampilan, menjadikan masyarakat kreatif, dan dapat memberikan pendapatan sehingga

³⁵ Fachruddiansyah Muslim, “*Analisis Perkembangan Perubahan Budaya Masyarakat Kota Jambi dan Pengembangan Pola Perekonomian Masyarakat Berbasis Ekonomi Kreatif*”, Prosiding Seminar Nasional Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi (2015), 795, diakses pada tanggal 19 Oktober, 2020.

³⁶ Umi Rohmah, “*Analisis Peran Ekonomi Kreatif Dalam Peningkatan Pendapatan Pengrajin Ditinjau dari Prespektif Ekonomi Islam (Studi Pada Industri Anyaman Bambu Desa Tulungagung Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu)*”, Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (2017), 17-18, diakses pada tanggal 19 Oktober, 2020.

meningkatkan perekonomian masyarakat. Hal ini dapat dilihat sebagai berikut:

a. Menyediakan lapangan pekerjaan

Keberadaan usaha dagang kerajinan keranjang yang berda di desa Bolo dianggap masyarakat telah memberikan lapangan pekerjaan baru terutama bagi ibu rumah tangga yang memiliki waktu luang, hal ini dikarenakan banyak pengrajin yang bekerja adalah seorang ibu rumah tangga. Tidak dapat dipungkiri bahwa usaha dagang kerajinan ini memberikan kesempatan kepada ibu rumah tangga atau warga desa yang ingin mendapat penghasilan tambahan dalam mencukupi kebutuhan hidupnya. Tenaga kerja yang diserap mayoritas ibu rumah tangga karena proses pembuatan kerajinan keranjang bisa dikerjakan dirumah masing-masing, dan untuk bahan bakunya sudah disediakan oleh sang pemilik usaha. Sampai sekarang para pengrajin yang bekerja membuat kerajinan keranjang sudah mencapai 30 orang.

Mereka yang bekerja di usaha dagang kerajinan keranjang ini dengan tujuan ingin menambah pendapatan keluarga yang semakin hari semakin banyak, dan juga mengembangkan potensi yang dimiliki. Sebab dari adanya kreativitas dari sang pemilik yang mengolah tali strapping bekas menjadi sebuah produk kerajinan maka dapat terciptanya lapangan pekerjaan yang berguna bagi banyak orang. Serta dapat mengurangi angka pengangguran yang selama ini menjadi masalah utama dari kemiskinan yang terjadi di beberapa wilayah di Indonesia. Lapangan kerja yang baru akan menyerap tenaga kerja yang pada akhirnya hal tersebut akan menekan jumlah pengangguran yang ada.

Dari pemberdayaan masyarakat melalui kerajinan keranjang berbahan tali strapping memberikan lapangan pekerjaan baru dengan berdasar potensi lokal dan mampu meberikan perubahan baik bagi peningkatan perekonomian masyarakat serta berjalannya interaksi sosial antar masyarakat lainnya. Dengan memanfaatkan bekas tali strapping yang tidak

berfungsi lagi dapat menciptakan lapangan pekerjaan kerajinan keranjang sehingga dapat membantu menangani masalah pengangguran dan meningkatkan taraf hidup masyarakat Desa Bolo.

b. Mengisi waktu luang

Hasil wawancara, peneliti menemukan, bahwa adanya usaha dagang kerajinan keranjang ini membuat ibu-ibu rumah tangga yang awalnya menganggur setelah ada usaha ini mereka dapat mengisi waktu luangnya dengan ikut berwirausaha, bekerja dalam pengolahan kerajinan keranjang dari limbah tali strapping yang tidak lagi terpakai. Para ibu rumah tangga yang bekerja di UD Dua Putri mengerjakan produk kerajinan keranjang setelah menyelesaikan pekerjaan rumah tangga mereka selesai. Maka adanya usaha dagang kerajinan keranjang ini membawa dampak positif karena memberikan kegiatan atau pekerjaan yang bermanfaat yang selama ini mereka hanya diam dirumah disela-sela pekerjaan menjadi ibu rumah tangga.

Sesuai dengan teori dari George Torkildsen dalam bukunya yang berjudul *leisure and recreation management* (Januarius Anggoa, 2011) yaitu waktu luang adalah sebagai aktivitas, waktu luang terbentuk dari segala kegiatan bersifat mengajar dan menghibur. Pernyataan ini di dasarkan pada pengakuan dari pihak The 11 International Group of the Social Science of Leisure, menyatakan bahwa “waktu luang berisikan berbagai macam kegiatan yang mana seseorang akan mengikuti keinginannya sendiri baik untuk beristirahat, menghibur diri sendiri, menambah pengetahuan dan mengembangkan keterampilannya secara objektif atau untuk meningkatkan keikutsertaan dalam bermasyarakat”.³⁷

c. Dapat melatih keterampilan

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa adanya usaha pengolahan kerajinan keranjang

³⁷ “Definisi mengisi waktu luang”, diakses pada tanggal 22 Agustus 2020, <https://eprints.uny.ac.id>.

tersebut masyarakat yang ikut bekerja yang mayoritas ibu rumah tangga dapat melatih keterampilannya dalam proses pembuatan berbagai macam kerajinan keranjang. Menurut Dunette (1976) menyatakan bahwa keterampilan adalah pengetahuan yang didapatkan serta dikembangkan dengan melalui latihan ataupun training serta pengalaman dengan melakukan berbagai tugas.³⁸ Sehingga semakin pengrajin tersebut meningkatkan keterampilan mereka dalam membuat produk kerajinan keranjang maka semakin banyak juga pendapatan yang akan di dapat. Dengan melatih keterampilan dapat juga dapat meningkatkan nilai estetika dari produk itu menjadi semakin baik.

d. Menciptakan masyarakat kreatif

Setiap orang yang bekerja di dalam sebuah perusahaan maka sudah dipastikan keahlian, keterampilan dan kemampuan yang dimilikinya akan semakin berkembang. Sebab setiap orang yang bekerja akan selalu dituntut setiap pekerjaannya untuk selalu melakukan yang terbaik dan dari kesalahan yang dilakukan sebelumnya. Yang pada akhirnya ibu-ibu rumah tangga yang bekerja akan semakin terbiasa dan terlatih dalam mengembangkan potensi diri. Dalam UD Dua Putri ini para pengrajin juga sama halnya dapat melatih kemampuan atau potensi yang dimilikinya dalam membuat produk kerajinan keranjang agar semakin hari dapat semakin terampil. Sehingga akan menciptakan produk kerajinan yang bernilai jual tinggi.

Dalam upaya meningkatkan produktivitas sumber daya manusia tidak hanya sebatas teori, melainkan memberdayakan masyarakat agar menjadi kreatif dan terampil untuk kecakapan hidupnya. Maksud dari kreatif dan terampil adalah dalam mendesign pola kerajinan keranjang, sehingga nantinya dapat bersaing dengan produk lainnya.

³⁸ Dunnette, “*Definisi keterampilan*”, diakses pada tanggal 25 Agustus 2020, <https://antonpatra.blogspot.com>.

Pemilik UD Dua putri memberikan pelatihan dan mengajarkan bentuk pola-pola dalam membuat kerajinan keranjang kepada ibu-ibu sebelum memulai bekerja. Dengan menciptakan masyarakat yang kreatif dapat memberikan daya bagi para pengrajin untuk dapat dijadikan peluang menciptakan inovasi terbaru dalam mendirikan usahanya sendiri dari pengalaman yang sudah di dapatkan sebelumnya. Karena tidak selamanya pengrajin akan terus bekerja menjadi buruh pengrajin kerajinan keranjang, akan ada masanya para pengrajin yang sudah memiliki daya akan akan mendirikan usahanya sendiri.

e. Meningkatkan pendapatan masyarakat

Dari hasil wawancara dengan informan, adanya usaha kerajinan keranjang tersebut membuat ibu-ibu yang ikut bekerja bisa dapat mendapatkan pendapatan tambahan setiap kerajinan yang telah dibuatnya. Sesuai dengan pemikiran Rosyidi bahwa arus uang yang mengalir dari pihak usaha kepada masyarakat dalam bentuk upah dan gaji, bunga, sewa dan laba.³⁹ Meningkatnya pendapatan di tandai dengan meningkatnya omset hasil kerajinan keranjang yang semakin hari bertambah permintaanya. Tentu dengan omset yang meningkat pendapatan mereka juga akan meningkat. Berwirausaha dalam bidang ekonomi kreatif juga mampu meningkatkan produksi yang dahulunya hanya di setorkan di kios-kios kecil dipasaran sekarang sudah sampai pemasaran di luar Jawa. Dengan demikian pendapatan dari hasil usahanya yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup yang lebih baik lagi.

Dari penjelasan diatas diketahui bahwa pengembangan atau pemberdayaan masyarakat islam merupakan wujud dari dakwah bil Hal. Dakwah bil

³⁹ Femy M. G. Tulus dan Very Y. Londa, “Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Program Pemberdayaan di Desa Lolah II kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa” Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum, vol 1 no. 1 (2014): 93. Diakses pada tanggal 25 September 2020, <https://ejournal.unsrat.ac.id/ondex.php/lppmekosobudkum/article>.

Hal mempunyai implikasi terhadap pemberdayaan masyarakat Islam yaitu:

- a. Masyarakat yang menjadi sasaran dakwah, pendapatannya bertambah untuk membiayai pendidikan keluarga atau memperbaiki kesehatan.
- b. Dapat menarik partisipasi masyarakat dalam pembangunan, sebab masyarakat terlibat sejak perencanaan sampai pelaksanaan usaha dakwah bil Hal.
- c. Menumbuhkan atau mengembangkan swadaya masyarakat dan dalam proses jangka panjang bisa menumbuhkan sikap kemandirian.
- d. Mengembangkan kepemimpinan daerah setempat dan terkelolanya sumber daya manusia yang ada sebab anggota kelompok sasaran tidak saja dijadikan sebagai objek kegiatan tetapi juga menjadi subjek kegiatan.⁴⁰

Di dalam sebuah usaha pasti akan menemui adanya faktor penghambat dan pendukung. Faktor pengahambat dan pendukung dalam berwirausaha di UD Dua Putri yakni sebagai berikut:

- a. Faktor penghambatnya adalah semakin sedikitnya ketersediaan bahan baku yang di dapatkan dikarenakan harus berbagi bahan baku kepada perusahaan lain yang juga memanfaatkan bekas tali strapping ini menjadikan kerajinan keranjang yang sama.
- b. Sedangkan faktor pendukung dari berwirausaha di bidang ekonomi kreatif melalui usaha kerajinan keranjang ini berasal dari dukungan para pekerja dan masyarakat umum sekitar lokasi penelitian. Para pengrajin mendukung adanya usaha kreatif ini dikarenakan membawa pengaruh positif di dalam kehidupan. Pengaruh yang dirasakan pengrajin adalah dapat tambahan pendapatan, melatih keterampilan.

⁴⁰ Muhtadi Tantan Hermansah, “Manajemen Pengembangan Masyarakat Islam”, . . . 9.

Terdapat pengaruh yang di dapat masyarakat yang ikut bergabung berwirausaha di usaha keluarga UD Dua Putri yakni mendapatkan tambahan penghasilan, meningkatkan perekonomian keluarga yang dijadikan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari seperti, membayar cicilan, untuk uang saku anak, tambahan uang belanja bulanan atau harian dan untuk uang tambahan pendidikan anak. Serta masyarakat umum yang tidak bekerja pun di usaha dagang kerajinan keranjang memberi dukungan yakni dengan adanya usaha dagang ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar dalam meningkatkan taraf hidup yang lebih baik.

Harapan-harapan ibu rumah tangga yang bekerja ataupun masyarakat umum muncul untuk kemajuan UD Dua Putri ini. Seperti harapan pemilik usaha dan ibu-ibu pengrajin serta masyarakat umum berharap dan menginginkan usaha ini menjadi semakin berkembang dan dapat memberikan banyak manfaat yang langsung bisa dirasakan. Adanya usaha ini diharapkan membawa perubahan-perubahan kearah yang lebih baik lagi dan dapat mencapai tujuan dari pemberdayaan masyarakat yaitu memandirikan masyarakat dengan potensi yang dimilikinya hingga dapat memenuhi kebutuhan hidup dan sampai tingkat mensejahterakannya.

Bedasarkan uraian diatas terdapat peran ekonomi kreatif berbasis entrepreneurship family di usaha dagang kerajinan keranjang yang berada di desa Bolo ini sangat membantu dalam memberdayakan ibu-ibu yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga. Sesuai dengan pengertian pemberdayaan masyarakat sendiri yakni meningkatkan keahlian serta kepribadian yang mandiri dalam sebuah masyarakat. Selain itu juga berarti usaha keahlian rakyat menengah kebawah dalam penyampaian argumen, keinginan, harapan, pilihan serta partisipasi dalam melakukan negosiasi untuk pemengaruhan serta pengelolaan lembaga

masyarakat dengan bertanggung-gugat demi kehidupan yang lebih baik.⁴¹

Pemberdayaan masyarakat berupa bentuk dorongan bekerja keras dalam upaya memacu semangat yang ada di dalam diri setiap orang untuk mampu melakukan sesuatu hal yang lebih. Menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang untuk bekerja lebih keras dalam rangka mencapai kemajuan masyarakat yang lebih baik. Pemberdayaan masyarakat menjadi berarti bagi peningkatan pendapatan antara lain berkisar tentang mengupayakan masyarakat desa dapat menjadi pelaku utama dalam peningkatan ekonomi serta dapat memanfaatkan sumber daya secara optimal dan mempunyai kemauan serta daya kekuatan untuk peningkatan kemampuan memanfaatkan potensi yang dimilikinya.⁴² Dengan kreativitas dalam mengolah bekas tali strapping dapat meningkatkan nilai ekonomi seperti pendapatan, kesempatan kerja, dan kesejahteraan yang dapat mengurangi permasalahan sosial seperti kemiskinan, pengangguran serta kesenjangan sosial lainnya. Ekonomi kreatif dapat menciptakan kesejahteraan karena dapat menciptakan kesempatan kerja, mengurangi pengangguran, mengurangi kesenjangan dan mendorong pembaruan serta memanfaatkan bahan yang tak terpakai.

⁴¹ Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato: *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Prespektif Kebijakan Publik*, . . . 28.

⁴² Femy M. G. Tulus dan Very Y. Londa, “*Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Program Pemberdayaan di Desa Lolah II kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa*”, . . . 99-100.